

Seleksi Calon Anggota Komisioner KPU Dalam Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Maluku Tahun 2024

Abdul Karim^{*1}, M. Gadafi Rumra², Marchelino Paliama³, Muis Saifuddin A. Pikhulan⁴, Dedi⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

²Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kabupaten Aru, Provinsi Maluku, Indonesia

³Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Provinsi Maluku, Indonesia

⁴Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Maluku, Indonesia

⁵STIMIK Bina Nusantara Jaya, Lubuk Linggau, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung proses tahapan seleksi calon Anggota Komisioner KPU dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku. Tim Seleksi melaksanakan masa pendaftaran penerimaan dokumen melalui 2 (dua) metode yakni pengambilan akun pada Siakba dan penyeteroran dokumen fisik bagi Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota sesuai juknis yang dijabarkan dalam kegiatan Pembekalan Tim Seleksi Gelombang XI. Tahapan proses seleksi dimulai dari 24 November 2023 sampai 14 Januari 2024. Pendaftaran bisa dilakukan secara online melalui Sistem Informasi anggota KPU dan Badan Ad Hoc (SIKBA) dan juga pengajuan dokumen secara fisik. Khusus di zona Maluku II meliputi Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara, Kepulauan Tanimbar dan Kota Tual. Tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisis kontribusi perputaran roda ekonomi di Kota Ambon sebagai lokasi penyelenggaraan seleksi dari seluruh tahapan terhadap kontribusi pertumbuhan ekonomi dari segi konsumsi, jasa transportasi, dan penginapan dari seluruh peserta seleksi calon komisioner KPU.

Kata kunci: Seleksi Calon Anggota KPU; Pertumbuhan Ekonomi Daerah; Provinsi Maluku.

Copyright (c) 2024, Abdul Karim¹, M. Gadafi Rumra², Marchelino Paliama³, Muis Saifuddin A. Pikhulan⁴, Dedi⁵

Corresponding author :

Email Address : abdul.karim@universitasbosowa.ac.id

PENDAHULUAN

Daftar Pelamar Seleksi Anggota Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota Periode 2024 - 2029 Gelombang XI pada (1) Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 52 orang yang mendaftar melalui Siakba. Sementara dari jumlah tersebut sebanyak 38 orang yang mengirimkan dokumen melalui akun siakba, dan 3 orang yang tidak melengkapi dokumen sesuai ketentuan persyaratan administrasi (Juharni dkk, 2024). (2) Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 35 orang yang mendaftar melalui Siakba.

Sementara dari jumlah tersebut sebanyak 26 orang yang mengirimkan dokumen melalui akun siakba, dan 5 orang yang tidak melengkapi dokumen sesuai ketentuan persyaratan administrasi (Iskandar dkk, 2023). (3) Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebanyak 35 orang yang mendaftar melalui Siakba. Sementara dari jumlah tersebut sebanyak 26 orang yang mengirimkan dokumen melalui akun Siakba, dan 3 orang yang tidak melengkapi dokumen sesuai ketentuan persyaratan administrasi. (4) Kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 61 orang yang mendaftar melalui Siakba. Sementara dari jumlah tersebut sebanyak 50 orang yang mengirimkan dokumen melalui akun siakba, dan 0 orang yang tidak melengkapi dokumen sesuai ketentuan persyaratan administrasi (Syamsuddin dkk, 2022). (5) Kota Tual sebanyak 67 orang yang mendaftar melalui Siakba. Sementara dari jumlah tersebut sebanyak 43 orang yang mengirimkan dokumen melalui akun siakba, dan 1 orang yang tidak melengkapi dokumen sesuai ketentuan persyaratan administrasi.

Data terakhir pada aplikasi SIAKBA terhitung total zona Maluku II, terekap sudah sebanyak 103 pelamar. Rinciannya Kabupaten Maluku Tenggara 31 pelamar, Kota Tual 29 pelamar, Kabupaten Kepulauan Aru 21 pelamar, Kabupaten Tanimbar 7 pelamar, dan Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 15 pelamar dalam tempo waktu 3 hari sejak dibukanya masa pendaftaran. Dari lima kabupaten/kota ini, dua kabupaten yakni Tanimbar dan Maluku Barat Daya yang peserta pelamar belum mencapai yang ditargetkan. Namun, standar minimal untuk lima orang yang nantinya terpilih sebagai anggota KPU sudah terpenuhi. Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya yang belum memenuhi 4 kali kebutuhan. Tapi dengan informasi yang disebarluaskan melalui media (Daga dkk, 2024). Diharapkan animo masyarakat tetap meningkat dan kebutuhan ini bisa sesuai harapan (Karim dkk, 2022).

Dengan adanya seleksi Calon Anggota Komisioner KPU yang diselenggarakan di Kota Ambon sebagai Ibu Kota Provinsi Maluku dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM, jasa penginapan, dan transportasi (Karim dkk, 2023). Perekonomian Provinsi Maluku tumbuh sebesar 5,18% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I 2023 yang tumbuh 5,14%. Secara nominal, pada triwulan II 2023, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Provinsi Maluku tercatat sebesar Rp. 14,512 triliun, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tercatat sebesar Rp. 8,760 triliun (Palijama, 2021; Pikhulan, 2023). Secara triwulanan perekonomian Provinsi Maluku tumbuh 499% (qtq), jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang berkontraksi 3,16% (qtq). Meningkatnya pertumbuhan pada triwulan II 2023 secara umum didorong oleh dari konsumsi pemerintah yang meningkat signifikan (Karim dkk, 2021; Husen, 2021; Wayhuni dkk, 2022).

Perekonomian Maluku berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulan III Tahun 2023 mencapai Rp. 14,82 Triliun Rupiah (atas harga berlaku) dan mencapai Rp. 8,92 Triliun Rupiah (atas harga konstan 2010). Ekonomi Maluku Triwulan III Tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,69% (YoY) yang berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional 4,94% (YoY) dan menduduki peringkat kelima secara nasional (Tangke, 2023). Namun, perlu menjadi perhatian kenaikan tersebut masih dibayangi oleh tingkat Inflasi (YoY) masih sedikit di atas batas aman untuk Kota Tual 4,26%, sedangkan Kota Ambon masih berada pada batas aman pada 3,04%. Kemudian dari sisi ekonomi fiskal, Realisasi APBN di Provinsi Maluku sampai dengan Triwulan III menunjukkan kinerja yang baik (Karim dkk, 2023; Rumadan dkk,

2023). Realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.585,85 miliar atau 72,20% dari target pendapatan 2023 sedangkan realisasi belanja yaitu sebesar adalah Rp. 14.341,79 miliar atau 67,83% dari pagu belanja 2023. Sampai dengan akhir triwulan III tahun 2023, kinerja pelaksanaan APBD menunjukkan tren yang positif. Realisasi pendapatan APBD Konsolidasian di Provinsi Maluku sebesar Rp. 8,29 triliun atau 67,09% dari target pendapatan 2023 atau tumbuh sebesar 2,26%. Realisasi belanja APBD konsolidasian di Provinsi Maluku sebesar Rp. 7,23 triliun atau 57,98% dari pagu belanja 2023 atau tumbuh sebesar 6,42%.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian bertujuan menjelaskan suatu fenomena, empiris terkait dengan permasalahan yang terjadi saat itu (Ghozali, 2018). Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni Pegawai KPU Provinsi Maluku, Pelaku UKMK, Jasa Transportasi, dan Jasa Penginapan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta seleksi Calon Anggota Komisioner KPU pada Kabupaten Kepulauan Aru, Kabupaten Maluku Barat Daya, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kabupaten Maluku Tenggara, dan Kota Tual Periode 2024 - 2029 dengan alasan ketersediaan data (Asmirah dkk, 2023).

Alasan pemilihan sampel ini adalah dikarenakan semua peserta seleksi Calon Anggota Komisioner KPU pada daerahnya melakukan proses seleksi di Kota Ambon Provinsi Maluku ini memiliki karakteristik ekonomi dan geografis yang unik. Penelitian ini sampel diambil dengan cara purposive sampling atau sampel bertujuan yaitu peneliti kemungkinan mempunyai target atau tujuan tertentu dalam memilih sampel ini adalah secara tidak acak (Abduh dkk, 2024).

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, data ini didapat dari daftar pustaka atau literatur yang terdahulu. yang bersumber dari dokumen, dan wawancara dari pelaku UMKM, jasa transportasi, dan jasa penginapan selama proses seleksi dilaksanakan selama 2 bulan, yakni dari bulan November 2023 - Januari 2024. Metode dokumentasi merupakan data yang digunakan melalui studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku atau bahan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kinerja APBN dan Ekonomi Regional Provinsi Maluku Tahun 2023

Pendapatan regional Maluku sampai dengan 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp130,88 Miliar atau dengan pertumbuhan realisasi 0,89% (yoy) dengan komponen pendapatan dari penerimaan perpajakan sebesar Rp98,68 Miliar atau 5,48% serta Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp32,21 Miliar atau 8,06% (yoy). Kenaikan terbesar dari pendapatan disumbang oleh PNBP Lainnya sebesar Rp28,21 Miliar atau 6,58% (yoy). Pada Januari 2023 ini, realisasi belanja K/L di wilayah Maluku adalah sebesar Rp557,70 Miliar dengan pertumbuhan realisasi 6,51%. Penyebab peningkatan tersebut utamanya berasal dari Belanja Pegawai yang meningkat sebesar Rp198,76 Miliar dibandingkan tahun 2022. Realisasi Transfer ke Daerah dan Desa (TKDD) pada

awal tahun 2023 adalah sebesar Rp888,03 atau 6,63% yang disebabkan oleh kenaikan realisasi Dana Bagi Hasil sebesar 11,36% (yoy) dan DAU sebesar 101,08% (yoy). TKDD yang lainnya belum terdapat penyaluran karena belum ada aktivasi DIPA.

Perekonomian Provinsi Maluku sampai Januari 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,73% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada lapangan usaha industri pengolahan yaitu sebesar 9,06%. Sementara dari sisi pengeluaran tertinggi pada komponen ekspor luar negeri yang tumbuh sebesar 62,94%. Pada awal tahun 2023, pengeluaran Pemerintah (*Gov. Expenditure*) masih mendominasi di dalam keseimbangan makro CIGX di wilayah Maluku. Komponen G tersebut berasal dari Belanja Pegawai dan Belanja Transfer sedangkan untuk komponen belanja modal masih belum dilakukan dari komponen G sehingga dapat disimpulkan bahwa belanja di Maluku belum dapat memberikan dorongan pada sisi usaha pembentuk modal dan profit sehingga kemungkinan terjadinya pertumbuhan ekonomi secara cepat masih sangat kecil (Abdul Karim, 2023; Sobirin dkk, 2023).

Pada Januari 2023 ini, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku adalah sebesar 103,39 atau turun 0,46% dibandingkan Desember 2022. Penurunan NTP disebabkan oleh indeks harga hasil produksi pertanian (It) yang tercatat turun sebesar 0,18% dan peningkatan indeks harga yang dibayar petani (Ib) sebesar 0,29%. Penurunan NTP ini disumbangkan oleh turunnya NTP pada empat subsektor, yaitu subsektor tanaman dan pangan (turun sebesar 1,38%), subsektor tanaman perkebunan rakyat (-1,17%), subsektor peternakan (-0,35%) dan subsektor perikanan (-0,13%).

Selanjutnya, dilihat dari sektor ekspor-impor, ekspor Maluku pada Januari 2023 memiliki nilai realisasi sebesar USD 6.509.292 atau 1.310.680 Kgs. Realisasi ekspor didominasi oleh komoditas ikan dan krustasea, moluska, serta invertebrata air dengan eksportir terbesar yaitu PT. Wahana Lestari Investasma. Selain komoditas perikanan, komoditas ekspor lainnya di Provinsi Maluku adalah sektor kehutanan seperti damar. Sementara itu, transaksi impor pada Januari 2023 adalah sebesar USD 19.453.754 atau 23.784.937 Kgs. Realisasi impor didominasi importasi bahan bakar mineral dengan importir terbesar yaitu PT. Pertamina Patra Niaga dengan negara asal Malaysia.

Untuk menjaga stabilisasi pangan, Perum Bulog khususnya di Provinsi Maluku memiliki tugas untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan beras tingkat produsen dan konsumen (Mardjuni dkk, 2022; Udayana dkk, 2022). Namun, dalam upaya menjaga ketahanan pangan tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dari berbagai sisi, seperti permasalahan dari sisi ketersediaan pangan adalah jumlah penduduk yang semakin meningkat, produksi dan produktivitas menurun, perubahan iklim, konversi lahan pertanian, dan masih tingginya proporsi kehilangan hasil pada proses produksi, penanganan hasil panen dan pengolahan (Rahmadi & Permadi, 2019; Hasniati dkk, 2023). Selanjutnya, permasalahan dari distribusi pangan adalah sistem distribusi yang belum tertata dengan baik, prasarana distribusi darat dan antar pulau yang belum memadai, kelembagaan pemasaran hasil-hasil pangan belum mampu berperan baik, iklim dan cuaca, serta keamanan jalur distribusi. Adapun permasalahan dari sisi konsumsi pangan adalah konsumsi pangan yang belum cukup beragam dan bergizi seimbang, upaya diversifikasi pangan yang belum sesuai harapan, dan perubahan pola makan ke arah makanan jadi (Aponno, 2020; Karim dkk, 2023).

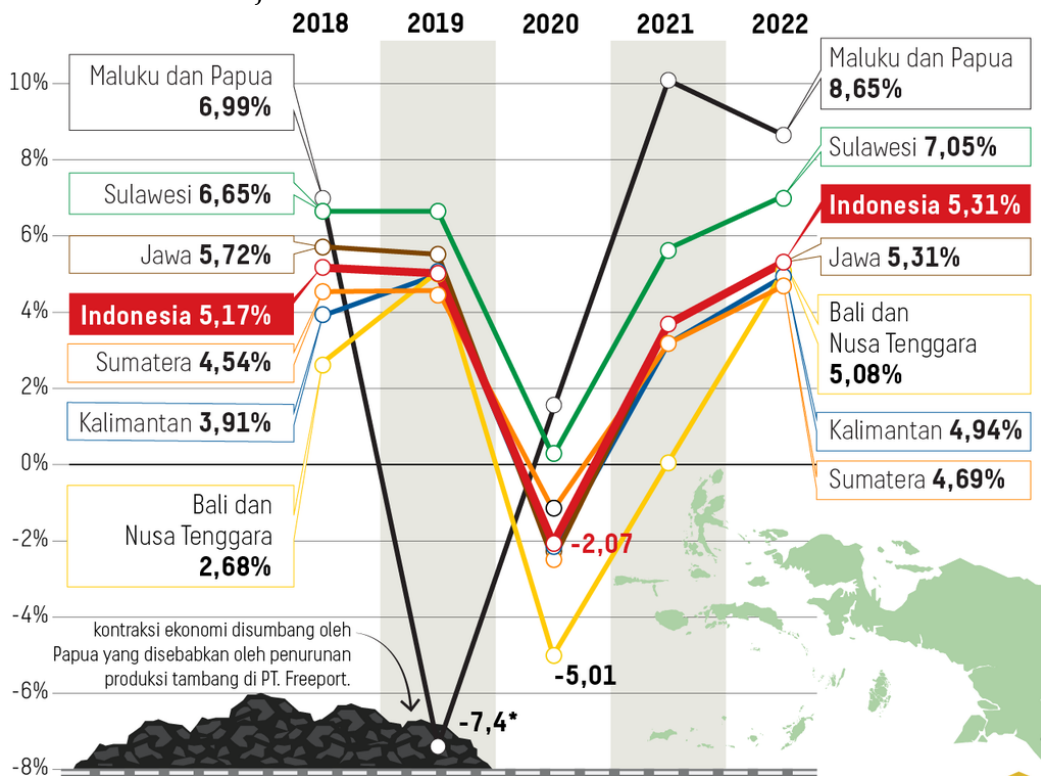
Permasalahan dari sisi kemiskinan dan kerawanan pangan, seperti jumlah penduduk miskin yang rentan rawan pangan, akses masyarakat terhadap kesehatan, sarana dan prasarana terbatas, serta tingkat pendidikan dan pengetahuan Ibu Rumah

Tangga yang mempengaruhi pola asuh anak. Dengan adanya permasalahan dan ketahanan pangan, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di lingkup Provinsi Maluku mengatur kebijakan melalui perencanaan pembangunan daerah masing-masing. Kebijakan yang ada diarahkan untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah, seperti penguatan industri daerah berbasis komoditas unggulan, peningkatan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, peningkatan usaha-usaha produktif, peningkatan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat, penguatan kelembagaan dan sistem logistik daerah, serta peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan (Dedi & Cekman, 2018; Husein, 2021).

b. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun Berdasarkan Pulau

Pembangunan ekonomi semakin bergeser ke arah timur. Pada triwulan III tahun 2023, Maluku dan Papua mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi melampaui level nasional berkat proyek hilirisasi tambang. Meski demikian, ekonomi yang tumbuh tinggi di kawasan tersebut tidak serta-merta mendorong pembangunan berkualitas yang menyejahterakan warga setempat (Matdoan dkk, 2020; Salim dkk, 2024). Sepanjang periode Juli-September 2023, ekonomi kawasan Maluku dan Papua tumbuh tinggi di level 9,25 persen secara tahunan. Angka pertumbuhan ekonomi di kawasan paling timur Indonesia itu tertinggi di atas kawasan lainnya, serta melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang pada triwulan III-2023 melambat ke 4,94 persen secara tahunan (Septenno & Maatoke, 2022).

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi tahunan secara Nasional

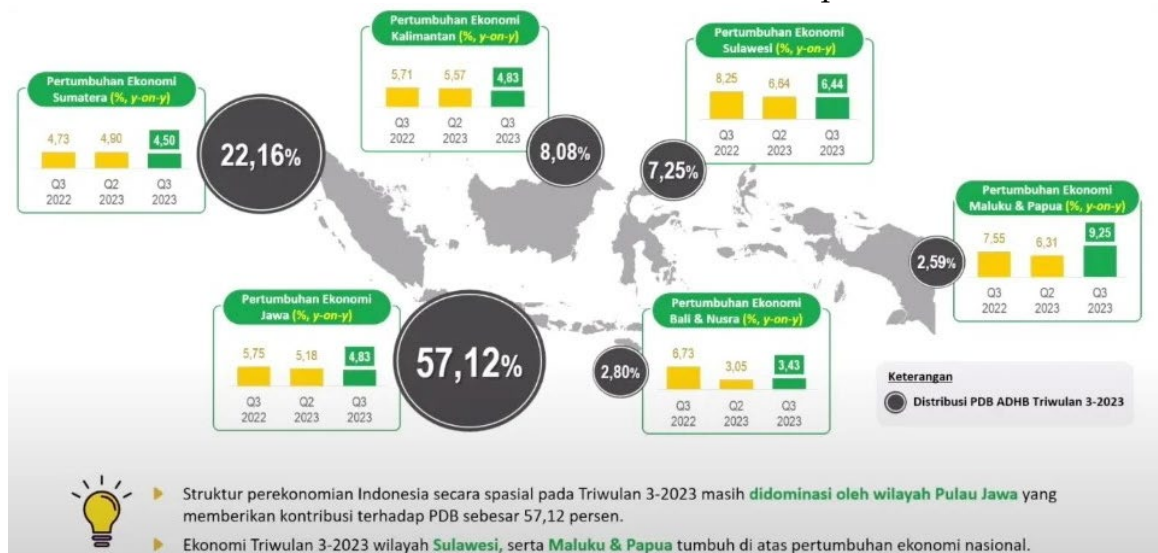


Selain Maluku dan Papua, pertumbuhan ekonomi di Sulawesi menduduki kedua tertinggi pada triwulan III-2023, yaitu 6,44 persen secara tahunan. Sebaliknya, ekonomi Jawa dan Sumatera masing-masing hanya tumbuh 4,83 persen dan 4,5

persen, meskipun keduanya masih mendominasi struktur perekonomian RI secara spasial (Renur dkk, 2019; Ambar dkk, 2021). Pembangunan ekonomi semakin bergeser ke arah timur. Pada triwulan III tahun 2023, Provinsi Maluku dan Papua mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi melampaui level nasional berkat proyek hilirisasi tambang. Meski demikian, ekonomi yang tumbuh tinggi di kawasan tersebut tidak serta-merta mendorong pembangunan berkualitas yang menyejahterakan warga setempat. Ekonomi Provinsi Maluku dan Papua terdongkrak oleh sektor pertambangan dan penggalian, perdagangan, dan konstruksi. Pertumbuhan ekonomi melambat di beberapa pulau, kecuali Maluku dan Papua. Kawasan ini secara agregat menunjukkan pertumbuhan ekonomi menguat dibandingkan wilayah lain cukup impresif (Cekman & Dedi, 2019).

Potret pembangunan di kawasan timur Indonesia masih menyimpan problem klasik, yaitu “tercerabutnya” kesejahteraan warga setempat dari pertumbuhan ekonomi yang pesat. Kendati mampu tumbuh tinggi melampaui ekonomi nasional dalam beberapa tahun terakhir ini, kinerja perekonomian di kawasan timur Indonesia belum “menetes” untuk dinikmati masyarakat lokal (Ramly dkk, 2022).

Gambar 2. Ekonomi Indonesia secara Spasial



Sumber: Data Penelitian, 2024.

Seluruh wilayah di Indonesia pada kuartal III/2023 mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang melambat, kecuali 2 provinsi di kawasan timur, yakni wilayah Maluku dan Papua mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi, yaitu sebesar 9,25% secara tahunan.

c. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Daerah selama Proses Seleksi dilaksanakan

Sejak diselenggarakannya seleksi tahapan Calon Anggota Komisioner KPU Provinsi Maluku, maka kontribusi pertumbuhan ekonomi sangat signifikan. Salah satu yang mengalami peningkatan yakni pada jumlah penumpang pesawat menuju Kota Ambon (Suriani & Keusuma, 2015; Widiyarini, 2023). Jumlah pesawat berangkat pada Oktober 2023 sebanyak 664 pesawat, mengalami peningkatan 10,48 persen dibanding September 2023. Jumlah pesawat datang pada Oktober 2023 sebanyak 665 pesawat, mengalami peningkatan 11,02 persen dibanding September 2023. Jumlah

kunjungan kapal pada Oktober 2023 sebanyak 1.120 kapal, mengalami peningkatan 24,31 persen dibanding September 2023.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku pada tahun 2023 diperkirakan tetap tumbuh kuat meskipun lebih rendah dibanding tahun sebelumnya (Sapthu, 2023). Secara akumulatif, pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku untuk keseluruhan tahun 2023 diperkirakan berada di rentang 4,57%-5,37% (yoy). Tertahannya kinerja ekonomi Provinsi Maluku secara keseluruhan tahun 2023, tidak terlepas oleh prakiraan masih berlanjutnya permintaan masyarakat yang tertahan sebagaimana terpantau sejak awal tahun. Selain itu, potensi terjadinya fenomena El Nino di semester II 2023 juga diperkirakan dapat berdampak pada kinerja perekonomian.

Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel bintang di Maluku bulan November 2023 mencapai 43,90 persen atau naik 2,37 poin dibanding Oktober 2023. Jika dibandingkan dengan TPK hotel bintang bulan November 2022 yang tercatat sebesar 36,71 persen, TPK hotel bintang di Maluku juga mengalami peningkatan sekitar 7,19 poin. Tingkat penghunian kamar (TPK) akomodasi lainnya di Maluku bulan November 2023 mencapai 17,04 persen atau naik 0,98 poin dibanding Oktober 2023. Rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang di Maluku bulan November 2023 selama 2,91 hari atau naik 0,15 poin dibanding Oktober 2023. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022, juga terjadi peningkatan rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 0,42 poin.

Rata-rata lama menginap tamu domestik di hotel bintang di Maluku bulan November 2023 selama 1,68 hari atau turun 0,04 poin dibanding Oktober 2023. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022, juga terjadi penurunan rata-rata lama menginap tamu domestik sebesar 0,37 poin. Rata-rata lama menginap tamu asing di akomodasi lainnya di Maluku bulan November 2023 selama 3,32 hari atau naik 2,03 poin dibanding Oktober 2023. Rata-rata lama menginap tamu domestik di akomodasi lainnya di Maluku bulan November 2023 selama 1,42 hari, atau naik 0,16 poin dibanding Oktober 2023. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022, sebaliknya terjadi penurunan rata-rata lama menginap sebesar 0,17 poin.

SIMPULAN

Stabilitas Sistem Keuangan Provinsi Maluku triwulan II 2023 tetap menunjukkan pertumbuhan yang solid meskipun menunjukkan perlambatan. Sistem keuangan Provinsi Maluku yang antara lain tercermin dari total penyaluran kredit tercatat tumbuh sebesar 5,40% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya yang tumbuh 18,01% (yoy). Perlambatan kredit disebabkan oleh berlalunya *base effect* yang terjadi pada pertumbuhan kredit di LU Pertambangan dan penggalian, namun demikian secara nominal terdapat peningkatan. Kredit di Provinsi Maluku disalurkan pada sektor Rumah Tangga (RT), sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan sektor korporasi. Berdasarkan pangsaanya, penyaluran kredit di Provinsi Maluku pada triwulan II 2023 masih didominasi oleh sektor RT yaitu sebesar 48,61%. Selanjutnya, pangsa kredit UMKM mencapai 30,81% atau meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 30,49%. Pada sektor korporasi, pangsa kredit tercatat sebesar 20,58% atau menurun dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya yang sebesar 20,80%.

Penyaluran kinerja penyaluran kredit di Provinsi Maluku pada triwulan II 2023 yang melambat bersumber dari penurunan pada seluruh komponennya. Perlambatan

terbesar terjadi pada komponen korporasi yang merupakan dampak *base effect* tahun 2022 yang tingkat pertumbuhan kredit korporasi tercatat sebesar -1,20% (yoy), atau lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 78,52% (yoy). Perlambatan juga terjadi di komponen UMKM dan rumah tangga yang masing-masing tumbuh 12,31% (yoy), dan 4,29% pada triwulan II 2023, lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 15,08% (yoy), dan 4,54% (yoy). Tingkat kredit yang melambat diikuti oleh risiko kredit yang meningkat secara terbatas. Tercatat rasio Non Performing Loan (NPL) pada kredit UMKM adalah 3,60% (yoy), dan korporasi sebesar 7,59% (yoy) pada triwulan II 2023, nilai tersebut lebih tinggi dari triwulan sebelumnya.

Referensi :

- Abduh, T., Remmang, H., Abubakar, H., & Karim, A. (2024). Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city. *Asian Economic and Financial Review*, 14(2), 76-87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>
- Abdul Karim, S. E. (2023). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Makanan & Minuman Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Ambar, A., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. (2021). Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1).
- Aponno, C. (2020). Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 111-118.
- Asmirah, A., Surya, B., Karim, A., & Sobirin, S. (2023). CIRCULAR MOBILITY AND POVERTY IN URBAN MAMMINASATA METROPOLITAN INDONESIA. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 2-17. <https://doi.org/10.61586/4ak2o>
- Cekman, C., & Dedi, D. (2019). Fungsi Bahasa dalam Acara Berasan Masyarakat Sindang Kelingi Musi Rawas. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(1), 179-189. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.908>
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality-Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Dedi, D., & Cekman, C. (2018). Kohesi Leksikal dalam Acara Berasan Masyarakat Sindang Kelingi Musi Rawas. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 66-83. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.15>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Husein, H. (2021). Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Studi Pada 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 1-10.
- Husen, A. (2021). Hubungan antara Fundamental Ekonomi Maluku Utara dan Peran Perempuan dalam Pembangunan. *POROS EKONOMI*, 11(2).
- Iskandar, I., Surya, B., Asmirah, A., & Karim, A. (2023). Violence Against Children: The Impact of Social Media and Solving Social Problems Based on Local Wisdom

- in Makassar City, Indonesia. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 18-46. <https://doi.org/10.61586/n1u8m>
- Juharni, J., Sobirin, S., Dewiana, D., & Karim, A. (2024). The Implementation of Community Policing Policies in the Era of the Industrial Revolution 4.0 to Prevent Social Conflict in the Maros Resort Police Area. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i2.5853>
- Karim, A., Asrianto, A., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek Accelerate Economic Recovery Through the Digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589.
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). PROFITABILITY RATIO ANALYSIS PROFIT GROWTH PT. GUDANG GARAM TBK ON THE IDX FOR THE 2014-2021 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2), 649-660. DOI : [10.29040/ijebar.v7i2.9133](https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.9133)
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Matdoan, A., Wahyuningsih, T., & Laitupa, A. A. (2020). Pengaruh Investasi, Subsektor Perikanan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Maluku. *Media Trend*, 15(1), 147-156. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.6638>
- Palijama, A. (2021). Hubungan Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Maluku pada Masa Pandemi Covid-19. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(4), 745-752. <https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss4pp745-752>
- Pikahulan, M. S. (2023). Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Merawat Toleransi dan Moderasi Beragama di Kota Ambon. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 9(1), 74-87. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v9i1.655>
- Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55-66. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- Ramly, F., Muspida, M., & Loppies, L. R. (2022). DAMPAK PANDEMIC COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI MALUKU. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 968-990. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2212>
- Renur, A. N., Fahrudin, A., Solihin, D., & Kusumastanto, T. (2019). Penataan Kelembagaan Pembangunan Ekonomi Kelautan di Provinsi Maluku. *Jurnal Sosial*

- Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 14(1), 93-100.
<http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v14i1.7004>
- Rumadan, I., Wattimena, H., & Pikhahulan, M. S. A. (2023). Systematic Review of Islamic Law and Human Rights Controversies: A Bibliometric Analysis. *Remittances Review*, 8(4).
- Salim, A., Mustafa, M., & Karim, A. (2024). Integrating Environmental Resilience-Based Spatial Utilization for Eco-Industrial Park: Sustainable Industrial Development. *Migration Letters*, 21(1), 371-391.
<https://doi.org/10.59670/ml.v21i1.5186>
- Saptenno, F., & Maatoke, C. K. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Maluku. *Jurnal Cita Ekonomika*, 16(1), 41-49.
<https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v16i1.5760>
- Sapthu, A. (2023). LISTRIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI MALUKU. *Jurnal Cita Ekonomika*, 17(2), 199-207.
<https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v17i2.11315>
- Sobirin, S., Taling, M. I., Burchanuddin, A., Karim, A., & Mandala, S. (2023). Potential Analysis of the Agricultural Sector in the Development of an Agropolitan Area in Maros Regency. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(8).
- Suriani, S., & Keusuma, C. N. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *ECOsains: Jurnal ilmiah ekonomi dan pembangunan*, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.24036/ecosains.10962757.00>
- Syamsuddin, I., Muhammad, P. N., & Karim, A. (2022). Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 170-177.
- Tangke, D. M. (2023). Analisis Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Faktor Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 13(1), 31-43. <http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v13i1.20529>
- Udayana, K. A., Hidayat, A. S., Yuniati, S. A., Meilana, B. C., & Putri, C. S. (2022). Relevansi Skala Optimum Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Financial Distress Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 3(1), 71-89. <https://doi.org/10.33105/jmp.v3i1.426>
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2).
<https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>
- Widiyarini, W. (2023). Determinan Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku. *Sosio e-Kons*, 15(1), 78-89. <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.16441>